

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan yang bertujuan untuk mengumpulkan data dari populasi atau memilih sampel yang diteliti menggunakan instrumen penelitian. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara statistik untuk memverifikasi sebuah hipotesis yang telah ditentukan (Sugiyono, 2013).

Didalam penelitian ini digunakan sebuah metode yaitu metode survei. Metode survei adalah suatu metode penelitian yang melibatkan pengumpulan informasi dari sampel populasi melalui penggunaan angket atau wawancara. Metode survei ini digunakan untuk menggambarkan berbagai aspek dari populasi yang diteliti (Hardani, et al., 2020).

#### **B. Jenis dan Sumber Data Penelitian**

##### **1. Jenis data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data yang menggambarkan jumlah atau besaran suatu fenomena dalam bentuk angka yang dapat diukur secara konkret. Sumber data merujuk pada semua hal yang bisa membagikan informasi yang diperlukan pada penelitian (Hardani, et al., 2020).

##### **2. Sumber data**

Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sekunder.

###### **a. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti dari responden yang menjadi subjek penelitian (Sugiyono, 2018). Data primer diperoleh melalui penelitian yang melibatkan pengukuran menggunakan indikator-indikator tertentu, seperti angket, observasi, wawancara, dan metode lainnya (Hardani, et al., 2020). Dalam penelitian ini cara mendapatkan data primer dilakukan

dengan memberikan angket (kuesioner) kepada informan penelitian yaitu Tenaga Pendidik (Guru) MAN se-Kabupaten Bandung.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, yang sebelumnya telah dikumpulkan dan dicatat oleh pihak lain (Sugiyono, 2018). Data sekunder yang digunakan diperoleh dari berbagai sumber yang berisi mengenai penelitian terdahulu. Selain itu, data sekunder juga diperoleh melalui literatur yang menggambarkan data objektif mengenai keadaan MAN se-Kabupaten Bandung, termasuk profil, sejarah, serta keadaan sarana dan prasarana madrasah tersebut.

**C. Populasi dan Sampel**

1. Populasi

Menurut Margono dalam (Hardani, et al., 2020), Populasi adalah kumpulan subyek penelitian yang merupakan sumber data dengan ciri-ciri tertentu dalam suatu penelitian. Sasaran dalam penelitian ini yaitu pendidik (guru) MAN se-Kabupaten. Jumlah total populasi adalah 107 orang, yang terdiri dari guru-guru di MAN 1 Kabupaten Bandung dan MAN 2 Kabupaten Bandung, seperti yang terdokumentasikan dalam tabel.

Tabel 3. 1 Daftar Jumlah Tenaga Pendidik di Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Bandung

No	Lokasi Penelitian	Jumlah Guru
1.	MAN 1 Kabupaten Bandung	44 Orang
2.	MAN 2 Kabupaten Bandung	63 Orang
<b>Jumlah</b>		<b>107 Orang</b>

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2023

2. Sampel

Bagian dari populasi yang dipilih dengan teknik pengambilan tertentu disebut dengan sampel (Hardani, et al., 2020). Dalam penelitian ini, metode

sampling yang digunakan adalah metode simple random sampling. Simple Random Sampling adalah teknik pemungutan sampel di mana setiap bagian dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih. Dalam menentukan jumlah responden dalam penelitian, digunakan rumus Slovin. Berikut ini adalah rumus slovin yang digunakan dalam teknik pengambilan sampel.

$$n = \frac{N}{1+N.(e)^2}$$

Keterangan:

N : Ukuran Populasi

n : Ukuran Sampel

e : Persen kelonggaran ketidaktelitian atau bisa 1%, 5% ataupun 10%.

Adapun yang digunakan yaitu 10%.

$$n = \frac{107}{1 + 107(0,1)^2}$$

$$n = \frac{107}{1 + 107(0,01)}$$

$$n = \frac{107}{2,07} = 51,69$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diketahui jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 51,69 yang dibulatkan menjadi 52 responden. Lima puluh dua (52) responden yaitu dari MAN 1 sebanyak 30 responden dan MAN 2 sebanyak 22 responden atau dengan perbandingan 57,7% dari MAN 1 dan 42,3% dari MAN 2.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik angket dan studi dokumentasi/pengarsipan.

##### **1. Angket/kuesioner**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat pengumpulan data berupa angket atau metode angket. Angket merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk ditanggapi. (Sugiyono, 2018). Metode

yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran angket secara langsung, yang berisi pertanyaan untuk mendapatkan informasi dari seluruh sampel yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu guru. Dalam pelaksanaan penelitian, responden diarahkan untuk mengisi angket yang terkait dengan iklim organisasi, motivasi, dan pengaruh kompensasi terhadap kinerja guru berdasarkan keadaan mereka yang sebenarnya.

Pada penelitian ini akan digunakan kuesioner dengan skala Likert untuk mengukur pendapat, persepsi serta sikap responden pada fenomena sosial yang telah diidentifikasi sebagai variabel penelitian. Skala likert yang digunakan akan diinterpretasikan sebagai indikator variabel. Indikator-indikator ini akan menjadi panduan untuk menjumlahkan elemen-elemen alat, yang dapat berupa kalimat atau pertanyaan. Skala Likert akan terdiri dari lima opsi, yaitu Sangat Sering (SS)=5, Sering (S)=4, Kadang-kadang (K)=3, Jarang (J)=2, dan Tidak Pernah (TP)=1 (Sugiyono, 2018).

## 2. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan sebagai cara pengumpulan data dan informasi dengan mengamati dokumen seperti surat, gambar, pernyataan tertulis, dan tulisan-tulisan lainnya. Metode pengambilan data ini digunakan untuk mendapatkan dokumen yang berhubungan dengan kondisi di MAN se-Kabupaten Bandung, seperti profil, sejarah, visi dan misi, data pendidik MAN se-Kabupaten Bandung, serta keadaan sarana dan prasarana di MAN 1 Kabupaten Bandung dan MAN 2 Kabupaten Bandung.

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan peneliti untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis dengan cara perhitungan statistik. Dalam menguji hipotesis penelitian ini, menggunakan metode regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic v.26.0.*

Teknik perhitungan analisis data dalam penelitian ini mencakup:

### 1. Uji Instrumen Penelitian

#### a. Uji validitas

Validitas mengacu pada sejauh mana instrumen penelitian mampu mengungkapkan data yang relevan terkait dengan masalah yang sedang diteliti. Uji validitas dipakai dalam mengevaluasi apakah kuesioner tersebut valid atau tidak. Jika instrumen memiliki tingkat validitas yang tinggi, maka instrumen tersebut dianggap valid atau sah. Hal ini berarti instrumen tersebut mampu mengungkapkan data yang akurat dan sesuai dengan variabel yang sedang diteliti. Sebaliknya, jika instrumen memiliki validitas rendah, maka instrumen tersebut dianggap tidak valid dan tidak dapat digunakan dalam penelitian. Validitas instrumen mencerminkan sejauh mana data yang terkumpul sesuai dengan konsep validitas yang diharapkan. (Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 2014).

Uji validitas dilaksanakan dengan menggunakan cara membandingkan nilai  $r$  yang dihitung dengan nilai  $r$  pada tabel dengan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n-2$  dan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) 0,05. Pengujian validitas instrumen per-item menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Untuk menentukan tingkat kevalidan suatu instrumen, ketentuannya adalah sebagai berikut (Ghozali, 2018):

- instrumen valid jika nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel,
- instrumen dikatakan tidak valid jika nilai  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel

Uji validitas menggunakan SPSS versi 26, langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut:

- a) Buka aplikasi SPSS, kemudian atur format pada variabel view
  - b) Masukkan data di data view dan variabel view
  - c) Klik menu *Analyze-Correlate-Bivariate* sampai muncul kotak *dialog*
  - d) Setelah tampilan muncul, pindahkan item pernyataan sesuai variabel ke dalam kotak *variables*
  - e) Klik Ok, maka hasilnya akan muncul
- b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan bagaimana alat ukur atau instrumen penelitian tersebut konsisten dalam memberikan hasil yang sama jika diuji secara berulang (Tanzeh, 2011). Instrumen yang reliabel berarti pengukur yang konsisten dalam memberikan hasil yang sama ketika digunakan berulang kali pada objek penelitian yang sama. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan rumus Croanbach's Alpha dan dapat dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS. Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai  $\alpha > 0,60$  instrumen dinyatakan reliabel.
- b) Sebaliknya jika nilai  $\alpha < 0,60$  instrumen dikatakan tidak reliabel (Ghozali, 2018).

Untuk menguji reliabilitas digunakan aplikasi SPSS versi 26, langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut:

- a) Buka aplikasi SPSS, kemudian atur format pada variabel view
  - b) Masukkan data di data view dan variabel view
  - c) Klik menu *Analyze-Scale-Reliability Analysis* sampai muncul kotak dialog
  - d) Pindahkan data pernyataan ke dalam kolom items, pastikan dalam model alpha
  - e) Klik Ok, maka hasilnya akan muncul.
- c. Analisis Parsial Indikator

Analisis parsial tiap variabel ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan variabel X1, X2, X3 dan Y, dengan cara sebagai berikut (Sugiyono, 2018):

Untuk variabel X1 dengan rumus: 
$$M = \frac{\sum fx_1}{n}$$

Untuk variabel X2 dengan rumus: 
$$M = \frac{\sum fx_2}{n}$$

Untuk variabel X3 dengan rumus: 
$$M = \frac{\sum fx_3}{n}$$

Untuk variabel Y dengan rumus: 
$$M = \frac{\sum fy}{n}$$

Keterangan:

M : rata-rata

$\sum fx/y$  : hasil angket variabel

$n$  : jumlah responden

Selanjutnya variabel X1, X2, X3 dan Y ditafsirkan dengan skala absolut sebagai berikut (Arikunto, 2010):

Tabel 3. 2 Kaidah Interpretasi Absolute

Nilai Interval	Kategori
0,5 - 1,5	Sangat Rendah
1,6 - 2,5	Rendah
2,6 - 3,5	Sedang
3,6 - 4,5	Tinggi
4,6 - 5,5	Sangat Tinggi

(Arikunto, 2010)

## 2. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui bahwa persamaan regresi yang dihasilkan memiliki tingkat akurasi estimasi, tidak bias, dan konsisten maka dilakukan uji hipotesis. Asumsi yang digunakan adalah:

### a. Uji Normalitas

Untuk menentukan apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki distribusi yang normal maka dilakukan uji normalitas. Pengujian untuk distribusi normal dapat dilaksanakan dengan menggunakan normal *probability plot*, di mana distribusi ini dapat dianggap normal jika titik data mengikuti garis diagonal (Ghozali, 2018). Dilakukan juga pengujian dengan cara menggunakan statistik *kolmogorov-smirnov one sampel test*, dengan kriteria pengujian: data berdistribusi normal jika nilai sig. (signifikansi) > 0,05, sedangkan data tidak berdistribusi normal jika nilai sig. (signifikansi) < 0,05 (Ghozali, 2018).

Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a) Buka aplikasi SPSS dan atur format variabel pada tampilan "*Variable View*".

- b) Masukkan data atau buka file yang akan dianalisis.
- c) Klik menu "*Analyze*", pilih "*Descriptive Statistics*", lalu pilih "*Explore*". Ini akan membuka kotak dialog "*Explore*".
- d) Di kotak dialog "*Explore*", klik tab "*Plots*" dan pilih opsi "*Normality Plot with Tests*". Kemudian klik "*Continue*".
- e) Klik "OK" untuk mengeksekusi analisis. Hasil analisis normalitas akan ditampilkan dalam output SPSS.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Dalam menguji dan memastikan apakah terdapat sebuah korelasi antara variabel bebas dalam sebuah model regresi maka digunakan uji multikolinearitas. Jika terdapat korelasi, hal ini dapat menyebabkan masalah multikolinearitas. Dengan cara melihat VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance* maka dapat dilakukan uji multikolinearitas (Ghozali, 2018).

Model regresi dikatakan baik, jika tidak terdapat korelasi diantara variabel independen. Aturan penggunaan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* sebagai kriteria adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai VIF lebih besar dari 10 atau nilai *Tolerance* kurang dari 0,10, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi gejala multikolinearitas.
- b) Jika nilai VIF kurang dari 10 atau nilai *Tolerance* lebih dari 0,10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas (Ghozali, 2018).

Berikut adalah langkah-langkah untuk menguji multikolinearitas menggunakan aplikasi SPSS versi 26:

- a) Buka aplikasi SPSS dan atur format variabel pada tampilan "*Variable View*".
- b) Masukkan data atau buka file yang akan dianalisis.
- c) Klik menu "*Analyze*", pilih "*Regression*", lalu pilih "*Linear*". Ini akan membuka kotak dialog "*Linear Regression*".

- d) Di kotak dialog "*Linear Regression*", pindahkan variabel dependen ke kotak "*Dependent*" dan variabel independen ke kotak "*Independent(s)*".
- e) Klik tab "*Statistics*" dan centang opsi "*Collinearity Diagnostics*". Kemudian klik "*Continue*".
- f) Klik "OK" untuk mengeksekusi analisis. Hasil uji multikolinearitas akan ditampilkan dalam output SPSS.

### c. Uji Heterokedastisitas

Untuk mengevaluasi apakah terjadi ketidaksamaan dalam varian residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lain dalam model regresi digunakan pengujian heterokedastisitas. Sebuah model regresi dianggap baik jika tidak terdapat heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

Dalam mendeteksi adanya heteroskedastisitas, dapat dilihat melalui grafik plot (*Scatterplot*) diantara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dan juga residual (SRESID). Jika garis plot yang ditunjukkan merupakan pola titik yang bergelombang atau melebar kemudian menyempit, maka dapat dikatakan bahwa terjadi heteroskedastisitas. Tetapi, apabila tidak terdapat pola yang jelas, dan titik-titik tersebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y, maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Berikut adalah langkah-langkah untuk menguji heteroskedastisitas menggunakan aplikasi SPSS versi 26 dengan cara melihat grafik plot (*Scatterplot*) antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residual (SRESID):

- a) Buka aplikasi SPSS dan atur format variabel pada tampilan "Variable View".
- b) Masukkan data atau buka file yang akan dianalisis.
- c) Klik menu "Analyze", pilih "Regression", lalu pilih "Linear". Ini akan membuka kotak dialog "Linear Regression".
- d) Di kotak dialog "Linear Regression", pindahkan variabel dependen ke kotak "Dependent" dan variabel independen ke kotak "Independent(s)".

- e) Klik tab "Plots" dan masukkan variabel ZPRED ke kotak "X" dan variabel SRESID ke kotak "Y". Kemudian klik "Continue".
- f) Klik "OK" untuk mengeksekusi analisis. Hasil grafik plot Scatterplot antara ZPRED dan SRESID akan ditampilkan dalam output SPSS.

Pengujian heterokedastisitas dapat dilakukan menggunakan uji Glejser. Pengujian ini disarankan untuk melakukan regresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika hasil probabilitas signifikan dengan nilai di atas tingkat kepercayaan 5%, maka dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Berikut adalah langkah-langkah untuk menguji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser dalam aplikasi SPSS versi 26:

- a) Buka aplikasi SPSS, kemudian atur format pada variabel view
- b) Masukkan data atau file yang akan dianalisis
- c) Klik menu *Analyze – Regression – Linear* hingga muncul kotak dialog *Linear Regression*
- d) Kemudian pindahkan data ke kotak *dependent* dan *independent*
- e) Lalu klik *Save* dan centang *unstandardized* klik *continue* dan tekan Ok
- f) Abaikan analisis data yang muncul, kembali ke data view kemudian akan muncul tabel Res\_1
- g) Klik menu *Transform – Compute Variable* dengan langkah sebagai berikut:
  - 1) Klik Abs\_Res di kotak Target Variable
  - 2) Klik *All* di kotak *Function Group*
  - 3) Klik Abs di kotak *Function and Special Variable*
  - 4) Ketik ABS dan input *unstandardized R* ke kotak *numeric expression* dan klik Ok
- h) Abaikan data analisis yang muncul, perhatikan data view maka akan muncul tabel Abs\_Res

- i) Pilih menu "Analyze", pilih "Regression", lalu pilih "Linear". Ini akan membuka kotak dialog "Linear Regression".
- j) Masukkan variabel "Abs\_Res" ke kotak "Dependent" dan variabel "X1", "X2", dan "X3" ke kotak "Independent(s)".
- k) Klik "OK" untuk mengeksekusi analisis. Hasil dari uji Glejser akan ditampilkan dalam output SPSS.

### 3. Analisis Regresi Berganda

Untuk mengestimasi seberapa besar perubahan nilai variabel dependen yang dapat diprediksi sebagai akibat dari pergeseran nilai yang terjadi pada satu atau lebih variabel independen maka digunakan analisis regresi. Karena di penelitian ini terdapat 3 variabel bebas (independen) sehingga memakai Analisis Regresi Linier Berganda.

Dalam (Juliandi & Manurung, 2014) Model persamaan regresi berganda yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Guru

a = Konstanta (nilai yang melekat disini yaitu ketika variabel bebasnya) (X1.X2.X3=0)

b<sub>1</sub> = Koefisien regresi berganda antara X<sub>1</sub> terikat Y, jika X<sub>1</sub> dianggap konstan

b<sub>2</sub> = Koefisien regresi berganda antara X<sub>2</sub> terikat Y, jika X<sub>2</sub> dianggap konstan

b<sub>3</sub> = Koefisien regresi berganda antara X<sub>3</sub> terikat Y, jika X<sub>3</sub> dianggap konstan

X<sub>1</sub> = Iklim Organisasi

X<sub>2</sub> = Motivasi

X<sub>3</sub> = Kompensasi

e = Tingkat kesalahan

Dalam pengujian regresi berganda menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26. Dikatakan regresi, jika nilai signifikansi  $> 0,05$  sebaliknya tidak dikatakan regresi jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , adapun langkah-langkah yang harus diikuti adalah sebagai berikut:

- a) Buka aplikasi SPSS dan atur format variabel pada tampilan variabel
- b) Masukkan data atau file yang akan dianalisis
- c) Pilih menu *Analyze* - *Regression* - *Linear* untuk membuka kotak dialog *Linear Regression*
- d) Pindahkan variabel dependen dan independen ke kotak yang sesuai
- e) Klik *Ok*, dan hasilnya akan ditampilkan pada kotak *Coefficients*. Nilai signifikansi dapat digunakan untuk menentukan apakah ada hubungan regresi atau tidak, dengan nilai signifikansi  $< 0,05$  menunjukkan adanya hubungan regresi.

#### **4. Uji Hipotesis**

Untuk mengetahui berapa banyak pengaruh dan kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan uji hipotesis. Dalam penelitian ini uji hipotesis yang digunakan yaitu uji t dan uji f. Adapun metode ini dilakukan secara individual dan bersamaan yang dijelaskan sebagai berikut:

##### **a. Uji Parsial (Uji T)**

Pengujian ini bertujuan untuk mengevaluasi kontribusi dan juga pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.. Menurut (Ghozali, 2018) menerangkan secara umum, adapun tujuan dari pengujian ini untuk mengukur sejauh mana pengaruh variabel bebas secara individu dalam menjelaskan variasi dari variabel terikat. Ketika nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05 maka hal ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan uji signifikansi dua arah (*two-tailed test*) yang menghasilkan dua daerah penolakan  $H_0$  yang terletak di ujung

sebelah kiri dan kanan. Keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan perbandingan antara nilai t hitung dan t tabel:
  - Variabel bebas (X) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y) ketika nilai t hitung  $>$  nilai t tabel
  - Variabel bebas (X) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y) ketika nilai t hitung  $<$  nilai t tabel.
- 2) Berdasarkan nilai signifikan:
  - Variabel bebas (X) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y) ketika nilai signifikansi (p-value)  $<$  0,05
  - Variabel bebas (X) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y) ketika nilai signifikansi (p-value)  $>$  0,05

b. Uji Simultan (Uji F)

Untuk menguji pengaruh secara bersama-sama dari semua variabel independen terhadap variabel dependen maka dilakukan uji simultan (uji f). Pengujian ini juga dilakukan untuk mengevaluasi apakah model regresi yang dibuat baik atau tidak signifikan (Andi, Jam'an, & Alamsyah, 2017). Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Adapun kriteria dalam memutuskan hipotesis diterima atau ditolak sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan perbandingan antara nilai F hitung dan F tabel:
  - Variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat secara simultan jika nilai f hitung  $>$  f tabel.
  - Variabel bebas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat secara simultan jika nilai f hitung  $<$  f tabel.
- 2) Berdasarkan nilai signifikan hasil output SPSS:
  - Variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, jika nilai signifikansi  $<$  dari 0,05

- Variabel bebas tidak memiliki pengaruh yang signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen Jika nilai signifikansi (p-value) lebih  $> 0,05$

## 5. Uji Koefisien Determinasi (Nilai R<sup>2</sup>)

Untuk mengukur berapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dalam persentase digunakan pengujian koefisien determinasi. Pengujian hipotesis, koefisien determinasi dilihat dari nilai Adjusted R<sup>2</sup> untuk mengetahui sejauh mana variabel independen (iklim organisasi, motivasi, kompensasi) berpengaruh terhadap kinerja guru. Nilai Adjusted R<sup>2</sup> berada dalam rentang 0 dan 1. Apabila nilai Adjusted R<sup>2</sup> (mendekati 1), maka variabel bebas bisa memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel terikat. Namun, jika nilai Adjusted R<sup>2</sup> kecil, maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat terbatas. Sementara itu, untuk data runtun waktu (time series), koefisien determinasi biasanya memiliki nilai yang tinggi. (Ghozali, 2018).

## F. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Bandung yang diambil tenaga pendidik (guru). Adapun daftar lokasi yang diteliti yaitu sebagai berikut:

- a. MAN 1 Kabupaten Bandung beralamat di Jl. Komp. Bumi Karya Ciheulang, Kelurahan Bumiwangi, Kec. Ciparay, Kabupaten Bandung.
- b. MAN 2 Kabupaten Bandung beralamat di Jl. Simpang Solokan Jeruk No. 21 C, Solokanjeruk, Kec. Solokanjeruk, Kabupaten Bandung.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Februari 2023, *timeline* pada kegiatan ini dilakukan sesuai dengan jadwal yang dilakukan selama satu semester.

Tabel 3. 3 Jadwal dan Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2023							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Jul	Aug
1	Penyusunan dan pengajuan judul	■							
2	Perizinan penelitian	■							
3	Observasi awal dan pengumpulan data	■							
4	Penyusunan proposal		■						
5	Seminar ujian proposal		■						
6	Revisi proposal			■					
7	Bimbingan bab I-III dan Instrumen				■	■			
8	Pengumpulan data						■		
9	Analisis data							■	
10	Penyusunan dan bimbingan skripsi								■
11	Penyerahan skripsi								■